

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN FUNGSI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN DI KELURAHAN AIR HITAM KECAMATAN PAYUNG SEKAKI

Oleh:

RINI MUSTIKA SARI

(Email: rinimustikasari91@gmail.com)

HP: 085222080004

Pembimbing: Dr. H. Zaili Rusli SD, M.si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik - Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

28293- Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study examines the Effectiveness of the implementation of Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) functions at Air Hitam Village, Payung Sekaki District, Pekanbaru. This study is a descriptive study which is aimed to see the effectiveness of LPMK Air Hitam in actuating its function in the society. This study was based on the result of interview and observation as the writer's initial data which found indications of problems; the persistence of the development program that has not been realized, lack of community participations, and less activation of LPMK management. The writer used the theory of Richard M. Steers which consists of, ability to adapt, work productivity, job satisfaction, and resource utilization. The writer obtained the data through literature review and field study (observation and interview). The conclusion of this study shows that the function of LPMK at Air Hitam village is not effective yet. In compiling the aspirations of society, LPMK has been able to accommodate, formulate, and convey the aspirations of society in development through Musrenbang. But, the ability of resources of LPMK management is still low and the participation of the society in giving proposal and ideas is still passive.

Key Words : The Effectiveness, Functions, LMPK.

PENDAHULUAN

Sebagai suatu negara berkembang, Indonesia sedang menghadapi perubahan-perubahan yang menuju ke arah perbaikan guna mencapai tujuan negara Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan umum bangsa.

Partisipasi masyarakat dalam proses penyelesaian permasalahan-permasalahan sosial yang sedang dihadapi bangsa Indonesia dapat direalisasikan dengan membentuk suatu wadah organisasi. Pembentukan organisasi-organisasi masyarakat ini ditujukan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam membantu pemerintah dalam mengatasi masalah. Salah satu organisasi masyarakat yang dimaksud adalah lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2005 disebutkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) bertujuan sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam penataan hasil pembangunan dengan menambahkan prakarsa serta menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan, sehingga masyarakat memiliki kelurahan yang tangguh serta memiliki kemampuan mengembangkan ketahanan dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam rangka pembinaan wilayah.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menyatakan secara eksplisit seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Efektifitas pelaksanaan fungsi LPMK di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dalam melaksanakan fungsinya masih belum efektif atau boleh dikatakan kurang efektif. Hal ini ditandai dengan kurangnya program pemerintahan kelurahan dikarenakan kelurahan ini masih baru dibentuk, kemudian tidak berkantornya Lurah bersama perangkat kelurahan sesuai jam kantor, dan anggota Badan Pemusyawaratan Desa. Sehingga masyarakat kesulitan melakukan komunikasi yang berhubungan dengan urusan pemerintah kelurahan, atau minimal bisa ditemui di rumahnya apabila warga memiliki keperluan.

Pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh kelurahan yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Dalam hal ini LPMK merupakan mitra kerja pemerintahan kelurahan di bidang perencanaan pembangunan, menggerakkan partisipasi masyarakat secara aktif dan positif untuk melaksanakan dan mengendalikan pembangunan secara terpadu baik yang berasal dari berbagai kegiatan pemerintah maupun swadaya gotong royong masyarakat dan

menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat agar pelaksanaan pembangunan bisa terlaksana dan berhasil dengan baik.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan pembangunan tersebut. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat kelurahan akan pentingnya usaha-usaha sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi sosial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat kelurahan dalam pembangunan banyak tergantung pada pemerintahan kelurahan, yang menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan kelurahan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan kelurahan.

Sejak dibentuknya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Kinerja LPMK tersebut mengalami banyak penurunan. Hal ini disebabkan oleh 'kekurang pahaman' anggota/pengurus tentang tugas pokok dan fungsi dari LPMK, selain itu juga karena kinerja pengurus/anggota LPMK itu sendiri yang belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan kinerja pengurus/anggota agar LPMK bisa berkembang kearah yang lebih baik dan bisa membantu masyarakat kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ada beberapa masalah dalam LPMK sehingga yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam program-program LPMK.
2. Kurangnya sosialisasi pengurus LPMK kepada masyarakat mengenai LPMK

itu sendiri dan program-programnya.

3. Kurangnya waktu pertemuan antara pengurus LPMK. Hal ini disebabkan oleh urangnya kedisiplinan waktu dalam hal kepengurusan LPMK.
4. Kurangnya komunikasi intern dan ekstern LPMK.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan ditingkat kelurahan pada dasarnya ditentukan sejauh mana komitmen dan konsisten pemerintah kelurahan, LPMK dan masyarakat kelurahan saling bekerjasama membangun kelurahan. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada monitoring evaluasiakan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di kelurahan. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan mudah muncul manakala seluruh komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.

Kurang efektifnya pelaksanaan fungsi LPMK di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berimbas kepada kurangnya partisipasi masyarakat, diduga disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara pemerintah kelurahan, LPMK dan masyarakat kelurahan sehingga berdampak kepada efektifitas pelaksanaan fungsi LPMK itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, serta melihat gejala-gejala pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam kerangka ilmiah yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki”**.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa narasumber yang disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Yang bertindak sebagai informan adalah pihak-pihak yang menangani langsung Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Air Hitam, yaitu Pemerintah Kelurahan, Pengurus LPMK, RT dan RW, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis *snowball sampling* yaitu metode penentuan sampel yang pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Teknik penentuan sampel yang mulanya kecil atau satu orang informan (*key informan*) saja kemudian menjadi banyak.

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder yang dianggap peneliti mampu untuk mendukung penelitian ini.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara secara langsung dengan pihak yang menjadi obyek dalam penelitian (narasumber) yang merupakan sumber informasi utama untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan, seperti laporan-laporan, dokumen-dokumen, hasil penelitian lainnya, dan buku-buku yang dapat mendukung atau menjelaskan masalah yang diangkat peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau Field Research yaitu penelitian secara langsung kepada sumber yang diteliti. Dalam menghimpun data-data yang dibutuhkan, ada beberapa teknik yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi dilaksanakan untuk mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan fungsi lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK) di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki, yang dilakukan sesuai indikator yang ada.

b. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan yaitu Bapak Lurah Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki dan beberapa orang masyarakat yang mengenai efektivitas Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat Kelurahan (LPMK) di kelurahan tersebut.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu mengadakan studi terhadap sejumlah literatur yang ada kaitannya dengan judul.

5. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini digunakan prinsip analisis kualitatif, dimana metode ini menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan kualitatif yaitu diuraikan dalam bentuk kalimat kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan

Berikut ini penulis menyajikan hasil pembahasan Efektivitas Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Hitam Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru:

1. Kemampuan Menyesuaikan Diri

Kemampuan menyesuaikan diri adalah kemampuan setiap anggota untuk mencari jalan keluar persoalan dalam menanggapi dengan luwes tuntutan perubahan lingkungan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kemampuan LPMK dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan masyarakat di Kelurahan Air Hitam dengan partisipasi LPMK dalam memajukan pembangunan serta menumbuh kembangkan kondisi dinamis masyarakat agar terciptanya kelurahan yang tangguh dan mandiri.

Kemampuan menyesuaikan diri LPMK dapat dilihat ketika dihadapkan pada permasalahan yang sedang berkembang

di lingkungan guna mencari solusi dan membuat rancangan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

2. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan kemampuan setiap anggota dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang sesuai dengan instruksi dan waktu penyelesaiannya telah ditetapkan oleh sebelumnya. Produktivitas kerja dapat dilihat dari kesesuaian antara rancangan yang diajukan dan pelaksanaan rancangan tersebut.

Produktivitas kerja LPMK Air Hitam dapat dilihat dari kemampuan LPMK dalam menyelesaikan program pembangunan yang telah diusulkan pada saat Musrembang dapat terlaksana di Kelurahan Air Hitam sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan fungsi LPMK dapat dikatakan produktif apabila target yang direncanakan tercapai.

3. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi LPMK di lingkungan kelurahan dalam mengukur kepuasan kerja masyarakat, pemerintah dan anggota LPMK, terhadap hasil realisasi rencana pembangunan yang diajukan.

Kepuasan kerja pelaksanaan fungsi LPMK dapat diukur dari sejauh mana LPMK dapat memenuhi dan melaksanakan fungsinya sebagai mitra pemerintah dalam menampung aspirasi dan ide masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang, baik fisik maupun non fisik.

4. Pemanfaatan Sumber Daya (Kemampuan Sumber daya)

Kemampuan sumber daya merupakan kecakapan seorang anggota dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengaruh LPMK sebagai salah satu bagian LPMK yang tak dapat

terpisahkan memegang peranana penting dalam efektivitas pelaksanaan fungsi LPMK. Pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus LMPK Air Hitam tentu saja akan sangat menunjang aktivitas melaksanakan fungsi serta peran dari lembaga. Kemampuan ini bersifat individu yang dimiliki oleh pengurus, seperti pendidikan formal, informal maupun pengetahuan serta pendidikan dan pelatihan tentang kepengurusan dan kelembagaan LMPK itu sendiri.

LMPK Air Hitam merupakan lembaga kemasyarakatan yang berorientasi kepada bagaimana lembaga ini berperan untuk memberdayakan masyarakat, terutama kepada masyarakat yang berada pada level bawah garis kemiskinan.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Air Hitam

1. Adanya Tujuan Yang Jelas

Tujuan pembentukan LPMK yaitu sebagai wadah penyampaian aspirasi masyarakat dalam pembangunan. Selain itu, LPMK juga berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan di tingkat kelurahan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap LPMK Air Hitam, LPMK dirasa masih belum mampu menunjukkan fungsi terbetuknya LPMK sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang merupakan bukti bahwa keberadaan LPMK Air Hitam belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Masyarakat cenderung belum menyadari tujuan LPMK tersebut sehingga partisipasi yang ebrasal dari masyarakat juga rendah. Sebagian masyarakat meutuskan untuk tidak menghadiri Musrenbag dikarenakan berbagai alasan. Hal ini menandakan bahwa partisipasi dan minat masyarakat untuk turut serta dalam pembangunan di Kelurahan Air Hitam masih rendah.
3. LPMK perlu menguatkan kembali tujuan utama pembentukan LPMK tersebut. LPMK perlu menggalakkan dasar dan tujuan pembentkan LPMK guna kelangsungan LPMK tersebut.

2. Adanya Patrtisipasi Masyarakat

Keberhasilan pembangunan di Kelurahan Air Hitam tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) secara organisasi merupakan wadah penyaluran aspirasi dan partisipasi masyarakat. Dalam fungsinya lembaga ini telah membantu pemerintah kelurahan dalam perencanaan pembangunan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek dari pembangunan yang dilaksanakan pemerinta, akan tetapi masyarakat juga telah menjadi subjek dari pembangunan itu sendiri.

Belum berfungsinya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan optimal ditingkat Kelurahan disebabkan karena belum berfungsinya tingkat partisipasi masyarakat terhadap LPMK tersebut. Hal ini terlihat dari kurangnya komunikasi antara masyarakat dan pengurus LPMK. Masyarakat

cenderung kurang tertarik untuk terlibat langsung dalam proses pembangunan di wilayah kelurahan. Kurangnya partisipasi masyarakat akan mengakibatkan rendahnya efektivitas LPMK dalam pelaksanaan fungsinya sebagaimana mestinya.

3. Sumber Daya Manusia

Pengurus LPMK sebaiknya mengetahui dan memahami tugas dan perannya masing-masing pada LPMK. Pemahaman akan tugas dan peran masing-masing pengurus LPMK akan mempengaruhi jalannya kegiatan LPMK tersebut. Apabila pengurus LPMK telah menguasai peran mereka masing-masing, amak akan mempermudah proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tersebut.

Pengurus LPMK sebaiknya melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat sekitar dan selanjutnya menggerakkan partisipasi masyarakat untuk menyalurkan gagasan dan aspirasinya yang nantinya akan berguna bagi pembangunan di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam pembahasan sebagai mana telah dikemukakan tentang Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LMPK) di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyesuaikan diri LPMK terhadap lingkungan dirasa masih kurang. Hal ini terlihat dari kurang mampunya LPMK dalam menentukan skala prioritas pembangunan. LPMK Air Hitam dirasa masih kurang

optimal dalam hal mengenali permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat wilayah kelurahannya. LPMK Air Hitam cenderung menunggu adanya laporan dari warga masyarakat lalu mulai mengambil tindakan perencanaan.

2. Produktivitas kerja LMPK Air Hitam tampak dari pencapaian tujuan awal LPMK dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi, pada hasil akhirnya ditemukan perbedaan antara target dan realisasi dari target tersebut. Adanya perbedaan antara dana dan waktu yang direalisasikan dengan yang ditargetkan apada musrenbag.
3. Kepuasan kerja terhadap LPMK Air hitam masih dirasa kurang sehingga membutuhkan pembenahan dalam produktivitas LPMK guna untuk meningkatkan kepuasan kerja LPMK.
4. Sumber daya manusia (pengurus LPMK) masih dirasa kurang memahami tugas dan peran yang diemban mereka. Sehingga dibutuhkan msumber daya manusia yang profesional dan kompeten untuk menjadi pengurus LPMK.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitaas LPMK Air Hitam yaitu; adanya tujuan yang jelas, adanya partisipasi masyarakat dan sumber daya alam manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Conyers, Diana. 2005. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Ed 2. (Penerjemah: Susetiawan). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Handyaningrat, Soewarno. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Hidayat. 2010. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Martani & Lubis. 2008. *Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tahun 2005 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 tahun 2003 tentang Pembentukan Kelurahan Baru
- Siagian, Sondang. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. 2010. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Suriyadi, Agus. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Diktat).
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah. Sinar Grafika. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Visimedia. Jakarta.